

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN ( PPL ) II/ MAGANG III**  
**DI SEKOLAH LUAR BIASA YAPENAS**  
**Alamat : Jalan Panuluh Pringwulung Condongcatur Depok Sleman**



**Oleh:**

**Mia Fatimah Yoga Pradani**

**NIM. 13103241045**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2016**

## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SLB Yapenas, Condongcatur, Kab.Sleman, DIY.

Nama : Mia Fatimah Yoga P

NIM : 13103241045

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Telah melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SLB Yapenas, Condongcatur, Kab.Sleman, DIY. pada tanggal 18 Juli sampai tanggal 15 September 2016. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Sleman, 15 September 2016

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL



Wahyu Widiastarti, S.Pd

Mia Fatimah Yoga P

NIP. 19720117 200801 2011

NIM. 13103241045

Mengetahui,

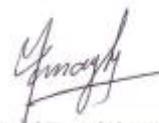


Kepala Sekolah  
SLB Yapenas

Muhardi, S.Pd

NIP. 19571003 198103 1 006

Dosen Pembimbing Lapangan



Dra. Nurdayati Praptiningrum, M.Pd.

NIP. 19590908 198601 2 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayahNya sehingga kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) tahun akademik 2016/ 2017 yang berlokasi di SLB Yapenas serta penyusunan laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini dapat terselesaikan.

Laporan PPL ini disusun sebagai bukti bahwa kegiatan PPL telah dilaksanakan di SLB Yapenas mulai tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Laporan ini berisi rincian kegiatan dan permasalahan yang ada di lapangan sebatas waktu pengamatan yang tersedia. Tujuan dari laporan ini yakni memberikan gambaran tentang kegiatan yang dilaksanakan selama PPL serta melaporkan hasil kegiatan PPL yang telah dilaksanakan.

Dalam penyelesaian laporan individu PPL ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, baik dari sekolah maupun dari universitas. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Rochmat Wahab, M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Lembaga Pengabdian Masyarakat dan Unit Progam Pengalaman Lapangan (UPPL) Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi pengarahan sebagai bekal pelaksanaan dan bekerjasama mewujudkan program praktek pengalaman lapangan (PPL).
3. Ibu Dra. Nurdayati Praptiningrum, M.Pd., selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama pelaksanaan PPL.
4. Bapak Muhardi, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SLB Yapenas yang telah memberikan izin, kesempatan dan fasilitas kepada mahasiswa PPL untuk melaksanakan kegiatan PPL di SLB Yapenas.
5. Bapak Tri Rukmana, S.Pd., selaku Koordinator PPL SLB Yapenas. Dengan arahan dan bimbingannya selama pelaksanaan PPL UNY tahun akademik 2016 / 2017, kami dapat menyelesaikan kegiatan PPL dengan baik.

6. Ibu Wahyu Widiastarti, S.Pd., selaku guru pembimbing PPL SLB Yapenas yang telah memberikan waktu dan tenaganya untuk membimbing dalam praktik mengajar, serta telah banyak memberikan arahan dan pengalamannya kepada saya.
7. Muslikhin, selaku subjek didik saya atas kesediaanya menjadi teman belajar bagi saya.
8. Bapak dan ibu guru serta karyawan SLB Yapenas atas kerjasama dan bantuan yang diberikan kepada kami selama pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan baik.
9. Bapak dan ibu serta segenap keluarga yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan demi kelancaran kegiatan PPL.
10. Seluruh rekan-rekan PPL UNY 2016, khususnya yang berada di Sekolah Luar Biasa Yapenas yang selalu memberikan kerjasama yang solid dan kompak dalam setiap pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2016.
11. Seluruh siswa-siswi Sekolah Luar Biasa Yapenas yang membantu kelancaran program PPL.
12. Seluruh pihak yang membantu terlaksananya program PPL UNY 2016 di SLB Yapenas.

Penulis menyadari dalam penyusunan laporan kegiatan PPL ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun agar penulis dapat berbuat yang lebih baik untuk masa yang akan datang, khususnya dalam hubungannya dengan segala kegiatan di lingkungan sekolah. Semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca. Aamiin.

Sleman, 17 September 2016

Penyusun

Mia Fatimah Yoga Pradani

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Analisis Situasi .....	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL .....	8
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	10
A. Persiapan .....	10
B. Pelaksanaan PPL .....	12
C. Analisis Hasil .....	22
BAB III. PENUTUP .....	30
A. Kesimpulan .....	30
B. Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA .....	33
LAMPIRAN.....	34

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Matriks Program Kerja PPL II

Lampiran 2. Catatan harian

Lampiran 3. Silabus

Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 5. Dokumentasi

Lampiran 6. Absensi Siswa

Lampiran 7. Laporan Dana Pelaksanaan PPL II

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN ( PPL ) II/ MAGANG III  
DI SEKOLAH LUAR BIASA YAPENAS**

**Oleh:  
Mia Fatimah Yoga Pradani  
13103241045**

**ABSTRAK**

Praktek pengalaman mengajar dalam program PPL wajib untuk diikuti oleh seluruh mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari di bangku perkuliahan. Pada saat PPL ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan teori-teori tersebut sekaligus mencari ilmu secara empirik dan bersifat faktual. Kegiatan PPL bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata dan langsung kepada mahasiswa sebagai calon pendidik, sehingga mahasiswa dapat menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuannya sebagai pendidik.

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan ( PPL ) Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun ajaran 2016 / 2017 yang berlokasi di SLB Yapenas telah dilaksanakan dari tanggal 26 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Sebelum pelaksanaan PPL II dimulai, mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi dan asesmen untuk memilih dan mengumpulkan data subyek dan data kondisi sekolah. Pelaksanaan observasi yakni selama 1 semester, dengan alokasi waktu 3 kali dalam satu minggu. Dalam kegiatan observasi, mahasiswa memilih salah satu subyek yaitu Muslikhin yang saat ini duduk di kelas VI SDLB C. Subyek termasuk siswa tunagrahita ringan.

Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi penyusunan RPP, mengajar secara akademik maupun non akademik seperti bina diri, konsultasi dengan guru pendamping lapangan, persiapan pelaksanaan mengajar, mempersiapkan media dan alat pembelajaran, bimbingan belajar membaca, evaluasi kegiatan pembelajaran, upacara bendera hari senin, TPA, pembuatan lapangan voli, lomba dan upacara peringatan HUT RI serta menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan. Praktek mengajar baik terbimbing maupun mandiri dimulai dari tanggal 19 Juli 2016 sampai dengan tanggal 7 September 2016. Dalam melakukan praktek mengajar mandiri, mahasiswa melakukan selama 8 kali pertemuan. Media yang digunakan untuk praktek mengajar yaitu gambar, teks bacaan sederhana dan benda nyata. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu pengamatan, drill, diskusi, tanya jawab, demonstrasi dan unjuk kerja. Secara umum, program berjalan dengan baik dengan bimbingan dari guru dan dosen pembimbing lapangan. Selain itu, pelaksanaan PPL ini mampu memberikan pengalaman kepada mahasiswa berkaitan dengan proses pendidikan dan pembelajaran di SLB Yapenas.

Kata Kunci: *PPL, SLB Yapenas*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II atau Magang III merupakan salah satu upaya yang dilakukan Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan potensi mengajar mahasiswa sebagai calon pendidik atau sebagai calon tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia kependidikan. Kegiatan praktek pengalaman lapangan dilakukan untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah yang diterapkan dalam kehidupan nyata. Peran mahasiswa khususnya jurusan Pendidikan Luar Biasa dalam kegiatan PPL ini adalah mampu memberikan kontribusi positif bagi sekolah dalam rangka mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh subyek, peningkatan kemampuan subyek, pengembangan program-program sekolah dan mengadakan perbaikan baik secara fisik maupun secara non fisik guna menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu mahasiswa peserta PPL berusaha untuk membuat rancangan program sesuai kebutuhan subyek dan yang sejalan dengan program-program yang telah terdapat di sekolah sebagai upaya untuk lebih memajukan sekolah diberbagai bidang. Melalui kegiatan ini mahasiswa dapat mengukur kesiapan dan kemampuan untuk menjadi *innovator*, *mediator* dan *problem solver* dalam menghadapi berbagai permasalahan di sekolah dan di dunia pendidikan pada umumnya.

Sebelum melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II / magang III mahasiswa telah untuk melakukan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) terlebih dahulu ke sekolah dimana mahasiswa akan melaksanakan PPL yaitu SLB Yapenas. Kegiatan pada Praktek Pengalaman Lapangan I ialah observasi, assesmen kebutuhan siswa dan permasalahan akademik yang dihadapi siswa serta observasi sekolah yang dilengkapi dengan kelengkapan potensi, sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Selain itu untuk mempersiapkan pembelajaran yang sesuai untuk siswa.

Setelah mahasiswa mampu menempuh PPL I tersebut mahasiswa wajib untuk mengikuti PPL II dimana kegiatan PPL II ini mahasiswa belajar untuk

praktek mengajar subyek didik yang telah diobservasi dan diasesmen. Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa dituntut untuk dapat merencanakan dan melaksanakan program yang berkaitan dengan peserta didik maupun sekolah. Dalam hal ini mahasiswa juga diharapkan untuk dapat saling bekerjasama dengan guru.

## **A. ANALISIS SITUASI**

### **1. Analisis situasi**

SLB Yapenas Condongcatur terletak di sisi selatan Kabupaten Sleman. SLB ini beralamatkan di Jalan Panuluh Dusun Pringwulung, Kelurahan Condongcatur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman. Letak SLB ini cukup strategis berdekatan dengan kampus UNY, kampus Sanata Dharma, dan SMK N 2 Depok yang cukup terkenal di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dikatakan strategis karena SLB Yapenas berada di lingkup pelajar dan mahasiswa sehingga banyak berdiri pertokoan yang menunjang sarana prasarana sekolah seperti toko alat tulis, print shop, toko buku dll.

Sarana prasana yang dimiliki SLB Yapenas Condongcatur ini cukup lengkap. Di antaranya adalah ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas bagi siswa, lapangan olahraga, 1 perpustakaan, ruang keterampilan, musholla, taman bermain, 2 kamar mandi, UKS, ruang teknologi informasi (TI), gudang, perlengkapan musik, peralatan olahraga, peralatan keterampilan memasak, peralatan keterampilan membatik, 4 kolam ikan dan kantin sederhana.

Untuk tenaga pendidik, SLB Yapenas ini dilakukan oleh tenaga profesional. Dari 22 guru, 12 orang sudah menjadi PNS dan 10 orang guru honorer. Sedangkan tenaga kependidikan ada 6 orang PTT.

SLB Yapenas Condongcatur ini memiliki visi misi sebagai berikut:

#### **Visi :**

Terwujudnya Anak Berkebutuhan Khusus yang Mandiri, Berkarakter Bangsa Berdasarkan Iman dan Taqwa.

Agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan visi sekolah maka SLB Yapenas Condongcatur menentukan indikator sebagai berikut :

1. Anak dapat bersosialisasi dengan masyarakat tanpa pendampingan.
2. Anak dapat hidup sehat jasmani dan rohani serta memiliki kecerdasan emosional dalam kehidupan sehari-hari.
3. Anak memiliki keterampilan untuk mencari nafkah untuk bekal hidupnya.
4. Bagi anak yang memiliki tingkat kecerdasan / IQ 80 ke atas, setelah tamat dari SMALB dapat bekerja di dunia usaha dan industri atau berwiraswasta / wirausaha.
5. Bagi anak yang memiliki tingkat kecerdasan antara 40 sampai dengan 79 setelah tamat dari SMALB dapat bekerja di tempat kerja terlindungi baik di unit usaha produktif sekolah maupun di dunia usaha yang ada.
6. Bagi anak yang memiliki kecerdasan di bawah 40 setelah tamat SMALB dapat mengurus dirinya sendiri.
7. Setiap anak mengamalkan ajaran agama sesuai dengan agamanya dan memiliki budi pekerti luhur, sopan santun dan ramah terhadap sesamanya.
8. Menanamkan kepedulian sosial dan lingkungan, cinta damai, cinta tanah air, semangat kebangsaan, dan hidup demokratis.

**Misi :**

1. Menyelenggarakan PBM yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
2. Menyelenggarakan pendidikan yang berkelanjutan dari TKLB , SDLB, SMPLB, SMALB.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui uji sertifikasi, peningkatan kualifikasi, pengiriman diklat, dan pertemuan-pertemuan ilmiah.
4. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada semua warga sekolah.

5. Pengadaan sarana prasarana sekolah yang memenuhi standar minimal.
6. Menyelenggarakan unit usaha produktif pada tempat kerja terlindung.
7. Menjalin hubungan kerja sama dengan instansi pemerintah, masyarakat, dunia usaha, dan industri.
8. Menumbuhkembangkan pengalaman agama dan budaya luhur semua warga sekolah.
9. Meningkatkan citra, harkat, dan martabat anak berkebutuhan khusus sehingga tidak mendapatkan perlakuan yang diskriminatif dari pihak manapun.

**a. Kondisi Fisik Sekolah**

Sarana dan prasarana pendukung yang terdapat di Sekolah Luar Biasa Yapenas Condongcatur yang mendukung proses pembelajaran antara lain :

No	Jenis Sarana	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Kelas	18
4.	Ruang Perpustakaan	1
5.	Ruang Tamu	1
6.	Ruang UKS	1
7.	Ruang Keterampilan	2
8.	Gudang	1

9.	Kamar Mandi	2
10.	RuangTeknologi Informasi	1
11.	Ruang Penjaga	1

**b. Potensi Sekolah**

Dalam proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah Luar Biasa Yapenas Condongcatur dilakukan setiap hari Senin- Sabtu. Pada hari Senin – Rabu kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan belajar mengajar yang bersifat akademik. Kegiatan KBM untuk kelas kecil dimulai dari pukul 07.30 - 10.15. Sedangkan untuk kegiatan KBM kelas besar dimulai dari pukul 07.30 – 11.30. Khusus siswa tunarungu kelas besar kegiatan KBM dimulai dari 07.30 – 11.45. Untuk hari Kamis, anak-anak belajar keterampilan vokasional di antaranya memasak; membatik; menjahit; perkayuan; membuat permen asem; membuat telur asin; membuat bros; mewarnai; dll. Untuk hari Jum’at, anak-anak melakukan kegiatan olahraga dan kegiatan-kegiatan untuk mengembangkan potensi anak yang lain seperti bulu tangkis, bola bocce, voli, dan lari. Selain itu, pada hari Jum’at diadakan kegiatan TPA, keterampilan perikanan dan keterampilan pertanian. Untuk hari Sabtu, anak-anak melakuakn kegiatan Pramuka, latihan upacara untuk hari Senin, dan makan bersama.

**c. Potensi Guru**

Menurut data yang diperoleh dari hasil wawancara di Sekolah Luar Biasa Yapenas Condongcatur tahun ajaran 2016 / 2017, terdapat 28 guru dan karyawan. Data tersebut sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah
1.	Guru PNS	12
2.	Guru Honorer	10
3.	Pegawai Tidak Tetap	6
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>

#### **d. Potensi Siswa**

Jumlah keseluruhan siswa- siswi Sekolah Luar Biasa Yapenas Condongcatur yaitu 58 anak. Yang terdiri dari jenjang SDLB, SMPLB, dan SMALB. Siswa-siswi di SLB Yapenas Condongcatur memiliki potensi yang beragam, baik di bidang seni, keterampilan, maupun olahraga. Untuk bidang seni yang diajarkan adalah musik dan menari. Pada bidang keterampilan dimasukkan dalam kelompok belajar misalnya memasak, kayu, menjahit, membatik, dll. Sedangkan untuk olahraga ada potensi dibidang lari, bulutangkis, bola bocce, basket dan sepakbola.

## **2. Permasalahan yang terdapat di Sekolah Luar Biasa Yapenas Condongcatur**

### **a. Sekolah**

#### **1) Pemanfaatan Media**

Media yang dimiliki oleh SLB Yapenas Condongcatur sangat beragam, baik yang berbentuk 3 dimensi, CD pembelajaran, jaringan internet, ataupun buku-buku pembelajaran. Media-media tersebut kurang dimanfaatkan oleh guru dan siswa terutama buku dan CD pembelajaran yang ada di perpustakaan serta jaringan internet. Untuk buku yang berada di perpustakaan hanya digunakan

oleh anak-anak yang sudah bisa membaca saja karena buku yang berada di perpustakaan hanya sedikit yang bergambar.

## 2) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru di SLB Yapenas Condongcatur berbeda-beda. Ada guru yang kreatif mencari metode yang beragam untuk siswa didiknya, ada pula yang tidak. Permasalahan yang biasa dihadapi oleh guru, yakni guru kesulitan untuk menyesuaikan metode pembelajaran untuk siswa.

## 3) Sumber Belajar

Sumber belajar siswa di SLB Yapenas Condongcatur diperoleh dari guru. Siswa tidak mempunyai buku pegangan. Siswa belum mampu memanfaatkan buku yang ada di perpustakaan dan belum mampu memanfaatkan jaringan internet yang ada di sekolah untuk mengakses informasi.

## 4) Dana Penyelenggaraan Pendidikan

SLB Yapenas Condongcatur merupakan sekolah yang masih berstatus swasta sehingga pendanaannya masih minim. Pendanaan untuk operasional sekolah salah satunya berasal dari yayasan-yayasan yang bergerak dibidang sosial. Dana yang diberikan dari Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga belum bisa menutup operasional di sekolah.

### **b. Orang tua / Wali Murid Siswa**

Orang tua mengalami kesulitan dalam hal transportasi dikarenakan jarak antara rumah siswa dan sekolah cukup jauh. Selain itu kesibukan orang tua / wali murid menjadi alasan lain penyebab anak tidak bisa masuk sekolah.

## **B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL**

Dalam kegiatan PPL II, banyak persiapan yang telah dilakukan oleh praktikan untuk kelancaran pelaksanaan program. Rencana kegiatan PPL yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Melakukan observasi pembelajaran di kelas

Melakukan observasi pembelajaran di kelas untuk mengetahui metode dan media serta karakteristik belajar subyek untuk digunakan sebagai referensi dalam membuat Rencana Program Pembelajaran yang tepat untuk subyek agar memberikan hasil yang maksimal dan efektif.

2. Wawancara dengan orang tua

Wawancara ditujukan untuk mengetahui perilaku dan sikap belajar anak ketika di rumah, sehingga informasi yang didapatkan praktikan dari orangtua bisa digunakan sebagai referensi penyusunan program pembelajaran .

3. Konsultasi persiapan mengajar

Konsultasi dengan guru kelas atau guru pamong bertujuan untuk meminta saran serta bimbingan mengenai rencana program pembelajaran yang akan dibuat. Karena masih minimnya pengalaman dan pengetahuan praktikan di lapangan.

4. Membuat Rencana Program Pembelajaran (RPP)

Membuat Rencana Program Pembelajaran (RPP) untuk peserta didik dengan materi sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh guru kelas dan sesuai dengan standar kompetensi yang sesuai untuk peserta didik. Praktikan membuat 8 RPP dengan menggunakan kurikulum 2013 yang mana akan di laksanakan dalam 8 kali pertemuan.

5. Konfirmasi dan Revisi Pembuatan RPP

Dalam menentukan materi dan bahan ajar serta RPP, praktikan berkonsultasi kepada guru pamong.

6. Mempersiapkan media dan alat pembelajaran

Media dan alat pembelajaran digunakan untuk membantu menyampaikan materi pembelajaran.

7. Pelaksanaan praktek mengajar

Pelaksanaan praktek mengajar dilaksanakan di kelas maupun di luar kelas. Praktik mengajar ini dilaksanakan sebanyak 8 kali. Setiap 1 kali praktek pembelajaran dilaksanakan dari pukul 07.30 – 11.00 WIB.

8. Evaluasi

Evaluasi dilakukan setiap selesai melaksanakan praktik mengajar dengan melaksanakan tes tertulis maupun tes perbuatan.

9. Penyampaian perkembangan siswa setelah pembelajaran

Penyampaian perkembangan belajar siswa disampaikan pada saat jam sekolah, dengan maksud agar program yang dilaksanakan disekolah dapat dilanjutkan di rumah.

10. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL

Penyusunan laporan kegiatan praktek secara individu yang berisi kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa selama melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. PERSIAPAN**

Dalam persiapan dibagi menjadi persiapan non teknis dan teknis, adalah sebagai berikut :

##### **1. Persiapan Non-Teknis**

###### **1) Pembekalan**

Pembekalan PPL dilaksanakan pada 20 Juni 2016 di Ruang Abdullah Sigit. Dalam pembekalan dijelaskan mengenai pengembangan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL II / Magang III. Mahasiswa diberi bekal untuk dapat memperoleh pengetahuan tentang tata krama kehidupan di sekolah / lembaga. Mahasiswa juga diharapkan memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah / lembaga.

###### **2) Permohonan izin PPL**

Permohonan izin dengan melakukan penyerahan surat izin pelaksanaan PPL di sekolah yang dituju, yaitu di SLB Yapenas, kepada Bapak Muhardi, S.Pd. selaku kepala Sekolah di SLB Yapenas. Permohonan izin dimaksudkan untuk meminta izin kepada pihak sekolah untuk dapat menjalankan kegiatan PPL di SLB Yapenas selama dua bulan.

###### **3) Penyerahan mahasiswa PPL**

Penyerahan mahasiswa PPL diserahkan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu Ibu Dra. Nurdayati Praptiningrum, M.Pd. kepada pihak sekolah.

## **2. Persiapan Teknis**

### **1) Asesmen**

Selama melakukan observasi dan asesmen pada program PPL I, masing-masing anggota kelompok PPL I SLB Yapenas telah dibagi kelas dan calon subjek didik untuk dilakukan pengamatan dan asesmen. Praktikan sendiri mendapatkan subjek yang saat itu masih duduk di bangku SDLB C kelas V semester II. Namanya adalah Muslikhin atau lebih sering dipanggil dengan nama Likin. Asesmen dilaksanakan dengan pengamatan saat pembelajaran dan wawancara dengan guru mengenai kemampuan awal siswa. Asesmen ini sendiri bertujuan untuk menyesuaikan RPP yang akan dibuat berkaitan dengan materi, metode, media, serta penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran.

### **2) Penyusunan RPP**

Pelaksanaan penyusunan RPP sesuai dengan rencana awal yang telah dirumuskan yakni sebagai berikut.

1. Menentukan kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar.
2. Menentukan mata pelajaran yang akan diajarkan.
3. Melakukan konsultasi dengan guru mata pelajaran untuk menanyakan materi yang akan diajarkan serta meminta data siswa berkaitan dengan kemampuan awal siswa.
4. Mahasiswa menentukan dan menyesuaikan materi yang akan diajarkan dengan kemampuan siswa.
5. Mahasiswa membuat Rencana Pembelajaran Pembelajaran (RPP).
6. Mahasiswa melakukan bimbingan dengan guru berkaitan dengan RPP yang telah dibuat.
7. Apabila RPP sudah disetujui oleh guru, maka mahasiswa melakukan persiapan mengajar seperti membuat media, menentukan metode, serta memantapkan materi yang akan diajarkan.

### 3) Identitas Subyek

Nama	: Muslikhin
Tempat Tanggal Lahir	: Sleman, 20 Januari 2004
Usia	: 12 Tahun 8 Bulan
Kelas	: VI SDLB C
Pendidikan Sebelumnya	: MI Al Huda Karangnongko Depok
Sekolah	: SLB Yapenas Unit II
Jenis Kebutuhan Khusus	: Tunagrahita Ringan
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Agama	: Islam
Status Anak	: Kandung
Anak ke dari Jumlah Saudara	: 3 dari 3 Bersaudara
Alamat	: Jalan Mancasan Lor Rt.03 Rw.15 Condongcatur Depok

## **B. PELAKSANAAN PPL**

Dalam pelaksanaannya, praktek mengajar mandiri dilakukan sebanyak 8 kali dan 14 kali pendampingan mengajar di kelas dalam rentang waktu 26 Juli 2016 sampai dengan 8 September 2016. Praktek mengajar dilakukan di kelas anak yang menjadi subyek PPL yaitu kelas VI SDLB C. Dalam satu kelas terdapat 4 siswa yang memiliki karakteristik dan kemampuan yang berbeda-beda. Pada saat praktek mengajar dimulai pukul 07.30 - 10.30 WIB. Pelaksanaan mengajar disesuaikan dengan RPP yang sudah dipersiapkan. Dalam pelaksanaan praktek, mahasiswa melakukan koordinasi dengan guru kelas yang sekaligus sebagai guru pembimbing lapangan. Adapun rincian mengajar yang dilakukan ialah sebagai berikut :

<b>No</b>	<b>Hari/ Tanggal</b>	<b>Materi</b>	<b>Waktu</b>
1.	Selasa, 16 Agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahasa Indonesia : Membaca teks bacaan tentang kesuburan tanah, menjawab pertanyaan tentang kesuburan tanah sesuai teks bacaan</li> <li>2. PPKn : Pancasila, menyebutkan contoh pengamalan sila ketiga Pancasila, mengelompokkan contoh perilaku yang sesuai dengan sila ketiga Pancasila</li> <li>3. Seni Budaya : Menggunting dan menempel gambar yang mencerminkan sila ketiga</li> </ol>	07.30-10.30  WIB
2.	Selasa, 23 Agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Matematika : Mengurutkan bilangan sampai dengan angka 100, mengurutkan bilangan dengan berbagai pola, penjumlahan bersusun hingga puluhan</li> <li>2. IPA : Benda gas dan praktek benda gas menggunakan balon, baking soda dan cuka</li> </ol>	07.30-10.30  WIB
3.	Rabu, 24 Agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PPKn : Penanaman pengamalan sila ketiga Pancasila di lingkungan keluarga , contoh sikap yang tidak mencerminkan sila ketiga Pancasila di lingkungan keluarga</li> <li>2. IPS : Menenal tentang sejarah agama Budha, menyebutkan tempat peninggalan sejarah agama Budha</li> </ol>	07.30-10.30  WIB

4.	Senin, 29 Agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahasa Indonesia : Teks bacaan tentang manfaat tanah, gambar contoh tanah subur</li> <li>2. Matematika : Penjumlahan dengan teknik biasa, soal cerita matematika penjumlahan</li> </ol>	08.15-10.30 WIB
5.	Selasa, 30 Agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PJOK : Renang</li> <li>2. Seni Budaya : Pemanfaatan tanah di lingkungan sekolah</li> </ol>	07.30-10.30 WIB
6.	Senin, 5 September 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahasa Indonesia : Teks sederhana tentang pemanfaatan tanah di lingkungan sekolah, pemanfaatan tanah subur di lingkungan sekolah</li> <li>2. Seni Budaya : Menyebutkan hasil pemanfaatan tanah di sekolah, menunjukkan hasil pemanfaatan tanah di lingkungan sekolah, menulis hasil pemanfaatan tanah di lingkungan sekolah, melaporkan hasil praktek pemanfaatan tanah di lingkungan sekolah, mencontoh gambar manfaat tanah bagi kehidupan.</li> </ol>	08.15-10.30 WIB
7.	Selasa, 6 September 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahasa Indonesia : Membaca teks pemanfaatan tanah, menuliskan teks bacaan tentang pemanfaatan tanah</li> <li>2. PPKn : Sila ketiga Pancasila, sikap cerminan sila ketiga</li> <li>3. Seni Budaya : Mengenal alam benda</li> </ol>	07.30-10.30 WIB

8.	Rabu, 7 September 2016	1. Matematika : Mengurutkan bilangan dari 0 -100 dari yang terkecil hingga terbesar 2. IPA : Benda cair	07.30-10.30 WIB
----	------------------------------	--	--------------------

#### 1. Pertemuan I

Pada pertemuan I praktek mengajar secara mandiri dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2016. Mahasiswa memberikan pembelajaran dengan materi ciri-ciri tanah yang subur, Pancasila, lambang sila Pancasila dan pengamalan sila ketiga Pancasila. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan yaitu :

- 1) Membaca teks bacaan tentang tanah subur
- 2) Menyalin teks bacaan
- 3) Mengamati gambar
- 4) Bertanya jawab dari hasil pengamatan
- 5) Berdiskusi tentang lambang sila ketiga Pancasila
- 6) Menulis hasil diskusi
- 7) Menggunting gambar pengamalan sila ketiga
- 8) Menempel gambar yang mencerminkan sila ketiga

Kegiatan pembelajaran tersebut berjalan selama 2 jam pelajaran dan terhitung 1 jam pelajaran sama dengan 30 menit. Dalam melakukan proses belajar mengajar, mahasiswa menggunakan media berupa gambar kerja bakti, gambar Pancasila, gambar lambang sila ketiga Pancasila, gambar cerminan sila ketiga, gunting, katek, lem dan peralatan menggambar. Sumber belajar yang digunakan yaitu buku guru dan buku siswa kelas VI Tunagrahita (Kurikulum 2013) Tema 1 “ Tanah “ Kemendikbud. Metode yang digunakan yaitu pengamatan, diskusi, tanya jawab dan unjuk kerja dengan pendekatan *Scientific* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasi/menalar,

dan mengkomunikasikan). Pada pertemuan ini, siswa mampu mencapai indikator yang telah ditetapkan.

## 2. Pertemuan II

Pada pertemuan II praktek mengajar secara mandiri dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2016. Mahasiswa memberikan pembelajaran dengan materi mengurutkan bilangan dari 0 - 100 dari yang terkecil hingga terbesar, penjumlahan bersusun hingga ratusan dan benda gas. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan yaitu :

- 1) Mengamati gambar siswa berbaris
- 2) Mengisi deret hitung bilangan asli
- 3) Mengurutkan bilangan asli mulai dari terkecil
- 4) Mengurutkan bilangan asli mulai dari terbesar
- 5) Mengerjakan penjumlahan dengan bersusun kebawah
- 6) Menyebutkan benda gas di lingkungan sekolah
- 7) Menulis contoh benda gas
- 8) Berdiskusi tentang benda gas
- 9) Praktek benda gas menggunakan balon, baking soda dan air cuka

Kegiatan pembelajaran tersebut berjalan selama 2 jam pelajaran dan terhitung 1 jam pelajaran sama dengan 30 menit. Dalam melakukan proses belajar mengajar, mahasiswa menggunakan media berupa gambar siswa baris berbaris, gambar contoh benda gas, gambar Putu menyusun tanaman, balon, air cuka dan baking soda. Sumber belajar yang digunakan yaitu buku guru dan buku siswa kelas VI Tunagrahita ( Kurikulum 2013 ) Tema 1 “ Tanah “ Kemendikbud. Metode yang digunakan yaitu pengamatan, diskusi, tanya jawab dan unjuk kerja dengan pendekatan *Scientific* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan). Pada pertemuan ini, siswa mampu mencapai indikator yang telah ditetapkan.

### 3. Pertemuan III

Pada pertemuan III praktek mengajar secara mandiri dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2016. Mahasiswa memberikan pembelajaran dengan materi pengamalan sila ketiga Pancasila di lingkungan keluarga, contoh sikap yang tidak mencerminkan sila ketiga Pancasila di lingkungan keluarga, mengenal peninggalan sejarah agama Budha di Indonesia. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan yaitu :

- 1) Membaca teks bacaan
- 2) Mendiskusikan teks bacaan
- 3) Menyebutkan contoh pengamalan sila ketiga di lingkungan keluarga
- 4) Menceritakan sikap yang tidak mencerminkan sila ketiga di lingkungan keluarga
- 5) Membaca teks bacaan tentang sejarah agama Budha di Indonesia
- 6) Menyebutkan nama-nama candi Budha di Indonesia
- 7) Menyebutkan kerajaan yang telah membangun candi Budha

Kegiatan pembelajaran tersebut berjalan selama 2 jam pelajaran dan terhitung 1 jam pelajaran sama dengan 30 menit. Dalam melakukan proses belajar mengajar, mahasiswa menggunakan media berupa gambar tentang contoh perilaku cerminan sila ketiga dan tidak mencerminkan sila ketiga Pancasila dan gambar candi. Sumber belajar yang digunakan yaitu buku guru dan buku siswa kelas VI Tunagrahita ( Kurikulum 2013 ) Tema 1 “ Tanah “ Kemendikbud. Metode yang digunakan yaitu pengamatan, diskusi, tanya jawab dan unjuk kerja dengan pendekatan *Scientific* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan). Pada pertemuan ini, siswa mampu mencapai indikator yang telah ditetapkan.

#### 4. Pertemuan IV

Pada pertemuan IV praktek mengajar secara mandiri dilakukan pada tanggal 29 Agustus 2016. Mahasiswa memberikan pembelajaran dengan materi teks bacaan manfaat tanah, gambar contoh tanah yang subur, penjumlahan dengan teknik biasa, soal cerita matematika. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan yaitu :

- 1) Membaca teks bacaan
- 2) Bertanya jawab dari hasil pengamatan
- 3) Menjawab pertanyaan sesuai dengan teks bacaan
- 4) Menulis teks bacaan
- 5) Menunjukkan jenis tanah subur pada gambar
- 6) Menjumlah dengan cara bersusun ke bawah
- 7) Menyelesaikan soal cerita

Kegiatan pembelajaran tersebut berjalan selama 2 jam pelajaran dan terhitung 1 jam pelajaran sama dengan 30 menit. Dalam melakukan proses belajar mengajar, mahasiswa menggunakan media berupa gambar tentang teks bacaan manfaat tanah, gambar tanah bertekstur pasir, gambar lempung berdebu, gambar lempung liat berdebu, gambar tanah tekstur lempung berpasir. Sumber belajar yang digunakan yaitu buku guru dan buku siswa kelas VI Tunagrahita ( Kurikulum 2013 ) Tema 1 “ Tanah “ Kemendikbud. Metode yang digunakan yaitu pengamatan, diskusi, tanya jawab dan unjuk kerja dengan pendekatan *Scientific* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasi /menalar, dan mengkomunikasikan). Pada pertemuan ini, siswa mampu mencapai indikator yang telah ditetapkan.

#### 5. Pertemuan V

Pada pertemuan V praktek mengajar secara mandiri dilakukan pada tanggal 30 Agustus 2016. Mahasiswa memberikan pembelajaran dengan materi teks gerakan dalam olahraga renang, manfaat pengolahan tanah , jenis alat merawat tanaman dan langkah-langkah merawat tanaman.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan yaitu :

- 1) Mengamati gambar
- 2) Menyebutkan manfaat pemanasan
- 3) Menyebutkan akibat tidak melakukan pemanasan
- 4) Melakukan aktifitas renang
- 5) Membaca teks bacaan
- 6) Menyebutkan manfaat tanah dilingkungan sekolah
- 7) Menyebutkan alat untuk menanam sayuran
- 8) Menyebutkan langkah-langkah menanam sayuran

Kegiatan pembelajaran tersebut berjalan selama 2 jam pelajaran dan terhitung 1 jam pelajaran sama dengan 30 menit. Dalam melakukan proses belajar mengajar, mahasiswa menggunakan media berupa gambar pemanasan, gambar pendinginan, gambar peralatan renang, peralatan merawat tanaman sayuran. Sumber belajar yang digunakan yaitu buku guru dan buku siswa kelas VI Tunagrahita ( Kurikulum 2013 ) Tema 1 “ Tanah “ Kemendikbud. Metode yang digunakan yaitu pengamatan, diskusi, tanya jawab dan unjuk kerja dengan pendekatan *Scientific* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan). Pada pertemuan ini, siswa mampu mencapai indikator yang telah ditetapkan.

## 6. Pertemuan VI

Pada pertemuan VI praktek mengajar secara mandiri dilakukan pada tanggal 5 September 2016. Mahasiswa memberikan pembelajaran dengan materi teks faktor-faktor yang mempengaruhi kesuburan tanah dan menanam tanaman. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan yaitu :

- 1) Mengamati gambar
- 2) Menceritakan tentang isi gambar
- 3) Bertanya jawab dari hasil pengamatan
- 4) Membaca teks bacaan
- 5) Berdiskusi dengan teman

- 6) Menceritakan hasil diskusi
- 7) Melakukan praktek menyiangi tanaman
- 8) Menyebutkan alat yang diperlukan
- 9) Mencatat hasil kegiatan

Kegiatan pembelajaran tersebut berjalan selama 2 jam pelajaran dan terhitung 1 jam pelajaran sama dengan 30 menit. Dalam melakukan proses belajar mengajar, mahasiswa menggunakan media berupa Teks bacaan tanah subur dan sehat, gambar tanah subur, tanaman cabe dan peralatan untuk menanam tanaman (cangkul, sabit, ember, pot, pupuk , gayung ). Sumber belajar yang digunakan yaitu buku guru dan buku siswa kelas VI Tunagrahita ( Kurikulum 2013 ) Tema 1 “ Tanah “ Kemendikbud. Metode yang digunakan yaitu pengamatan, diskusi, tanya jawab dan unjuk kerja dengan pendekatan *Scientific* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan). Pada pertemuan ini, siswa mampu mencapai indikator yang telah ditetapkan.

## 7. Pertemuan VII

Pada pertemuan VI praktek mengajar secara mandiri dilakukan pada tanggal 6 September 2016. Mahasiswa memberikan pembelajaran dengan materi sikap cerminan sila ketiga Pancasila dan manfaat tanah. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan yaitu :

- 1) Mengamati gambar bermain dengan rukun
- 2) Menceritakan kepada teman dari hasil pengamatan
- 3) Mengamati gambar cerminan sila ketiga
- 4) Menceritakan hasil pengamatan
- 5) Bertanya jawab dari hasil pengamatan
- 6) Menyebutkan contoh perilaku sila ketiga Pancasila
- 7) Membaca teks bacaan
- 8) Menjawab pertanyaan sesuai isi teks bacaan

- 9) Menulis teks bacaan dengan huruf tegak bersambung
- 10) Praktek menggambar

Kegiatan pembelajaran tersebut berjalan selama 2 jam pelajaran dan terhitung 1 jam pelajaran sama dengan 30 menit. Dalam melakukan proses belajar mengajar, mahasiswa menggunakan media gambar anak bermain dengan rukun, gambar sikap cerminan sila ketiga, gambar pemandangan subur. Sumber belajar yang digunakan yaitu buku guru dan buku siswa kelas VI Tunagrahita ( Kurikulum 2013 ) Tema 1 “ Tanah “ Kemendikbud. Metode yang digunakan yaitu pengamatan, diskusi, tanya jawab dan unjuk kerja dengan pendekatan *Scientific* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan). Pada pertemuan ini, siswa mampu mencapai indikator yang telah ditetapkan.

#### 8. Pertemuan VIII

Pada pertemuan VIII praktek mengajar secara mandiri dilakukan pada tanggal 7 September 2016. Mahasiswa memberikan pembelajaran dengan materi benda cair, contoh benda cair dan mengurutkan bilangan dari 0 -65 dari yang terkecil hingga terbesar. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan yaitu :

- 1) Mengamati gambar bermacam benda
- 2) Menyebutkan contoh benda cair
- 3) Menunjukkan contoh benda cair di lingkungan sekitar
- 4) Mengelompokkan benda cair dan benda lainnya
- 5) Menyebutkan ciri-ciri benda cair
- 6) Mengurutkan bilangan dengan beberapa pola
- 7) Mengurutkan bilangan mulai dari terkecil
- 8) Mengurutkan bilangan mulai dari terbesar
- 9) Menulis lambang bilangan asli
- 10) Membaca lambang bilangan asli

Kegiatan pembelajaran tersebut berjalan selama 2 jam pelajaran dan terhitung 1 jam pelajaran sama dengan 30 menit. Dalam melakukan proses belajar mengajar, mahasiswa menggunakan media berupa gambar benda padat dan cair serta gambar benda cair. Sumber belajar yang digunakan yaitu buku guru dan buku siswa kelas VI Tunagrahita ( Kurikulum 2013 ) Tema 1 “ Tanah “ Kemendikbud. Metode yang digunakan yaitu pengamatan, diskusi, tanya jawab dan unjuk kerja dengan pendekatan *Scientific* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan). Pada pertemuan ini, siswa mampu mencapai indikator yang telah ditetapkan.

## **C. ANALISIS HASIL**

### **1. Evaluasi / Penilaian**

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil pelaksanaan di kelas, pengelolaan kelas dan tingkat pemahaman siswa. Proses evaluasi dilihat pada proses dan hasil dari program belajar.

#### **a. Pertemuan I**

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuan pertama ini dengan melihat beberapa aspek penilaian, yaitu :

- 1) Siswa dapat membaca teks bacaan tentang kesuburan tanah
- 2) Siswa dapat menuliskan teks bacaan tentang kesuburan tanah
- 3) Siswa dapat menyebutkan contoh pengamalan sila ketiga pancasila
- 4) Siswa dapat mengelompokkan contoh perilaku yang sesuai dengan sila ketiga pancasila
- 5) Siswa dapat menggunting gambar yang mencerminkan sila ketiga
- 6) Siswa dapat menempel gambar

#### **b. Pertemuan II**

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuan kedua ini dengan melihat beberapa aspek penilaian, yaitu :

- 1) Siswa dapat mengurutkan bilangan sampai dengan angka 100
- 2) Siswa dapat mengurutkan bilangan dengan berbagai pola
- 3) Siswa dapat mengurutkan bilangan mulai terbesar mengelompokkan ciri - ciri benda gas yang ada di lingkungan sekitar
- 4) Siswa dapat menjelaskan tentang ciri benda gas yang ada di lingkungan sekitar.
- 5) Siswa dapat menulis tentang ciri benda gas yang ada di lingkungan sekitar

c. Pertemuan III

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuan ketiga ini dengan melihat beberapa aspek penilaian, yaitu :

- 1) Siswa dapat menyebutkan perilaku sesuai pengamalan sila ketiga pancasila (sesuai tema)
- 2) Siswa dapat menjelaskan contoh perilaku pengamalan sila ketiga pancasila (sesuai tema)
- 3) Siswa dapat menulis contoh perilaku yang sesuai dengan sila ketiga pancasila.
- 4) Siswa dapat menceritakan perilaku yang sesuai dengan sila ketiga pancasila
- 5) Siswa dapat menyebutkan nama-nama tokoh sejarah agama budha
- 6) Siswa dapat menyebutkan nama-nama tokoh sejarah agama budha di lingkungan terdekat
- 7) Siswa dapat menuliskan sejarah kerajaan agama budha

d. Pertemuan IV

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuan keempat ini dengan melihat beberapa aspek penilaian, yaitu :

- 1) Siswa dapat membaca teks sederhana tentang manfaat tanah
- 2) Siswa dapat menulis teks sederhana tentang pemanfaatan tanah

- 3) Siswa dapat menjawab pertanyaan sederhana tentang pemanfaatan tanah
- 4) Siswa dapat menunjukkan tentang pemanfaatan tanah di lingkungan sekitar
- 5) Siswa dapat menjumlahkan dengan soal cerita

e. Pertemuan V

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuan keenam ini dengan melihat beberapa aspek penilaian, yaitu :

- 1) Siswa dapat menyebutkan cara melakukan gerakan kaki dan lengan dalam gaya renang
- 2) Siswa dapat melakukan gerakan kaki saat berenang dengan benar.
- 3) Siswa dapat melakukan gerakan lengan saat berenang dengan benar.
- 4) Siswa dapat melakukan gerakan kaki dan lengan dengan benar
- 5) Siswa dapat menyebutkan pemanfaatan tanah di sekolah
- 6) Siswa dapat mempraktekkan pemanfaatan tanah di lingkungan sekolah

f. Pertemuan VI

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuan keenam ini dengan melihat beberapa aspek penilaian, yaitu :

- 1) Siswa dapat membaca teks sederhana tentang pemanfaatan tanah menulis teks sederhana tentang pemanfaatan tanah di lingkungan sekolah
- 2) Siswa dapat menceritakan dengan bahasa sederhana tentang manfaat tanah di lingkungan sekolah
- 3) Siswa dapat menunjukkan tentang pemanfaatan tanah di lingkungan sekolah
- 4) Siswa dapat menyebutkan hasil pemanfaatan tanah di sekolah

g. Pertemuan VII

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuan ketujuh ini dengan melihat beberapa aspek penilaian, yaitu :

- 1) Siswa dapat membaca teks bacaan tentang pemanfaatan tanah
- 2) Siswa dapat menuliskan teks bacaan tentang pemanfaatan tanah mengelompokkan contoh perilaku yang sesuai dengan sila ketiga pancasila
- 3) Siswa dapat menyebutkan tentang pemanfaatan tanah sesuai teks bacaan
- 4) Siswa dapat menggambar contoh pemanfaatan tanah

h. Pertemuan VIII

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuan kedelapan ini dengan melihat beberapa aspek penilaian, yaitu :

- 1) Siswa dapat mengurutkan bilangan sampai dengan 65
- 2) Siswa dapat menuliskan nama bilangan yang menunjukkan banyak anggota benda dalam satu kelompok.
- 3) Siswa dapat menuliskan lambang bilangan yang menunjukkan banyak benda dalam satu kelompok mengelompokkan ciri-ciri benda cair yang ada di lingkungan sekitar
- 4) Siswa dapat menunjukkan benda cair yang ada di lingkungan sekitar
- 5) Siswa dapat menulis tentang ciri benda cair yang ada di lingkungan sekitar

**2. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

Analisis hasil dilakukan guna mengetahui tingkat keberhasilan sebuah program yang di terapkan atau disusun untuk pembelajaran peserta didik sesuai dengan kemampuannya, subjek atau peserta didik yang ditangani pada PPL II / magang III ini berusia 12 tahun dengan

kemampuan akademik khususnya membaca yang masih mengalami kesulitan. Subyek masih kesulitan untuk membaca permulaan. Subyek sulit berkonsentrasi, ketika diminta untuk membaca subyek malah nyanyi atau mengajak berbicara. Subyek belum mampu membaca kata atau kalimat secara mandiri. Subyek masih salah dalam membaca huruf b, d dan p karena bentuknya hampir sama. Contohnya duku dibaca buku. Sehingga subyek masih melakukan pembalikan (subtitusi). Subyek mampu membaca suku kata berpola vk meski harus dieja dan terkadang melakukan omisi. Contohnya om dieja o-m namun membacanya hanya m saja. Subyek mampu membaca suku kata berpola kv-kv meski harus dieja dan terkadang melakukan omisi. Contohnya kutu dieja ku-tu namun membacanya hanya tu. Subyek masih menambah huruf tertentu pada saat membaca, contohnya bola menjadi bolala, es menjadi eskrim. Sehingga subyek masih melakukan subtitusi, omisi dan adisi. Ketika membaca, subyek membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan teman-teman lain di kelasnya.

Metode pokok yang digunakan dalam pembelajaran ialah pengamatan, drill, diskusi, tanya jawab dan unjuk kerja. Mahasiswa sebagai guru pembimbing memberikan materi secara lisan dan tulis kepada siswa. Metode pengamatan digunakan karena siswa kelas 6 sangat aktif dan memiliki rasa tahu yang besar. Apalagi saat pengamatan di luar kelas, siswa sangat antusias. Metode diskusi melibatkan guru dan seluruh siswa, hal ini yaitu mahasiswa sebagai guru pembimbing dan siswa yang berperan dalam proses pembelajaran. Guru dan siswa dapat saling berdiskusi dan bertanyajawab berkaitan dengan materi. Sedangkan metode tanya jawab yaitu cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab. Dalam hal ini siswa harus menjawab pertanyaan dari guru dengan cara mengerjakan di kertas. Metode unjuk kerja digunakan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam membaca, menulis, menggunting, menggambar, bercerita. Metode drill digunakan karena dengan metode ini materi dapat diberikan secara berulang-ulang. Hal ini juga sesuai dengan

kondisi subyek yang cenderung mudah lupa.

Selama program kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II dilakukan, program kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II ini juga telah memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai praktikan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang guru. Hasil dari Praktek Pengalaman Lapangan II yang telah dilakukan yaitu antara lain:

**a. Analisis hasil praktek mengajar**

Dari hasil kegiatan praktek mengajar yang telah dilakukan, mahasiswa memperoleh pengalaman, pengetahuan dan keterampilan secara nyata dalam kegiatan mengajar anak tunagrahita, yaitu di antaranya:

1. Persiapan mengajar baik secara tertulis maupun tidak tertulis. Seperti melakukan observasi, asesmen, penyusunan program individual serta penyusunan pelaksanaan program pembelajarannya.
2. Keterampilan dalam kegiatan pembelajaran, dimulai dari membuka kegiatan pembelajaran, proses pembelajaran, teknik pendekatan terhadap subyek didik, dan menutup kegiatan pembelajaran.
3. Penguasaan materi, penguasaan kelas, sikap, dan keterampilan.

Dalam proses pembelajaran, hasil perkembangan yang diperoleh anak selama kegiatan belajar mengajar berlangsung di antaranya:

Nama subyek : Muslikhin

Program kegiatan yang diterapkan yaitu meningkatkan kemampuan membaca persuku kata menggunakan media buku bacaan membaca persuku kata.

Sebelum Perlakuan	Setelah Perlakuan
1. Anak belum mampu membedakan semua huruf abjad terutama huruf yang memiliki bentuk yang hampir sama 2. Anak masih lupa dengan bunyi huruf vokal a, i, u, e, o	1) Anak mampu membedakan semua huruf abjad terutama huruf yang memiliki bentuk yang hampir sama seperti huruf 'b', 'd', 'p', 'm', 'w', 'n' 2) Anak mampu membaca huruf vokal sesuai dengan bunyinya
3. Anak belum mampu untuk membaca persuku kata	1) Anak mampu membaca persuku kata dengan menggunakan media bacaan persuku kata.
4. Anak masih melakukan omisi, substitusi dan adisi	1) Ketika membaca persuku kata, anak tidak melakukan omisi, substitusi dan adisi

#### **b. Refleksi**

Dari program kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, terdapat hambatan yang diperoleh ketika praktek mengajar di lapangan, hambatan yang diperoleh yaitu antara lain:

1. Siswa sering mengalihkan perhatiannya kepada objek lain yang ada di sekitarnya ketika sedang belajar misalnya mengajak teman yang lain berbicara.
2. Untuk membaca kata siswa belum mampu, sehingga jika membaca kata harus dipisah menjadi persuku kata.

3. Siswa mudah terganggu dengan suara atau kebisingan dari kelas lain.
4. Karena dalam membaca siswa membutuhkan waktu yang lama di bandingkan dengan teman yang lain, apabila menjejakan soal yang tedapat bacaan subyek paling akhir dan harus dibimbing.

Dalam proses mengajar terkadang tidak sesuai dengan harapan yang di inginkan, semuanya berdasarkan keadaan psikologi anak pada saat itu, jika anak sedang semangat belajar di ruang kelas maka pembelajaran tidak ada masalah namun jika anak sedang jenuh di kelas maka mahasiswa sebagai pembimbing harus mampu mengimprovisasi gaya belajar yang digunakan guna tersampainya materi pelajaran yang ingin disampaikan dan kemampuan anak yang ingin dikembangkan tetap dapat terlaksana dengan baik. Oleh karena itu study pustaka dan bimbingan dari guru pembimbing sangat membantu dalam segi ilmu,wawasan dan pengalaman dalam menangani siswa dalam proses pembelajaran agar pembelajaran tetap dapat berjalan dengan baik.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan potensi mengajar mahasiswa sebagai calon pendidik atau sebagai calon tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia kependidikan. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini dilakukan di SLB Yapenas SDLB C Kelas VI. Kegiatan mengajar secara mandiri dilakukan sebanyak sebanyak 22 kali pertemuan, 8 pertemuan praktek untuk penilaian secara mandiri dan 14 pertemuan mengganti guru yang sedang melaksanakan tugas dan mengajar secara terbimbing .

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa PPL UNY 2016, maupun sekolah tempat pelaksanaan PPL. Berdasarkan kegiatan PPL yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dengan mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat mempunyai pengalaman dalam mengajar secara langsung dengan menerapkan teori-teori yang didapatkan di bangku perkuliahan.
2. Dengan diadakannya Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini, dapat memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas pendidik, kegiatan persekolahan, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
3. Dengan megikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat memperluas wawasan tentang tugas sebagai calon pendidik yakni mulai dari menyiapkan materi, penyusunan materi ajar, menyiapkan media, membuat RPP, melakukan persepsi ketika memulai pembelajaran, melaksanakan evaluasi dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

4. Mendapat kesempatan untuk lebih dekat dengan peserta didik, sehingga bisa belajar mengamati lebih detail mengenai karakteristik anak tunagrahita, yang nantinya bisa digunakan sebagai acuan untuk menyusun program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak.

## **B. SARAN**

1. Bagi sekolah
  - a. Mempertahankan komunikasi yang intensif antara seluruh warga sekolah.
  - b. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, untuk menyambung tali silaturahmi yang baik antar sekolah dengan mahasiswa.
  - c. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, sehingga nantinya dapat saling bertukar informasi terkait info terkini seputar pendidikan baik yang diperoleh mahasiswa maupun sekolah.
  - d. Dapat memanfaatkan media yang sudah ada maupun mengembangkan media secara mandiri sehingga mampu digunakan dalam pembelajaran serta membuat pelajaran menjadi lebih menarik.
  - e. Lebih menggali potensi yang dimiliki oleh siswa agar siswa mampu mengoptimalkan perkembangannya.
2. Bagi Universitas
  - a. Menjalani koordinasi yang intensif antara pihak universitas, dosen pembimbing, sekolah dan mahasiswa.
  - b. Mengadakan pengawasan kegiatan PPL baik secara langsung maupun tidak langsung.
  - c. Pembekalan dilakukan secara terperinci sebelum kegiatan PPL berlangsung, supaya mahasiswa bisa menyiapkan keperluan praktek dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur yang sudah disepakati.

- d. Pelaksanaan PPL sebaiknya tidak dilakukan secara bersamaan dengan KKN, supaya mahasiswa lebih optimal dalam mempersiapkan kebutuhan PPL.

### 3. Bagi Mahasiswa

- a. Meningkatkan kerjasama dan komunikasi yang intensip antar mahasiswa.
- b. Meningkatkan rasa tanggung jawab dan kebersamaan antar mahasiswa.
- c. Meningkatkan hubungan dan komunikasi yang baik dengan seluruh warga sekolah.
- d. Mahasiswa bersikap harus lebih bersikap disiplin, dan bertanggung jawab untuk menjaga nama baik almamater.
- e. Perencanaan mengajar yang dibuat harus lebih sistematis.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Tim Pembekalan PPL 2016. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2016*. Yogyakarta :  
UNY.

Tim Penyusun Panduan PPL 2016. *Panduan PPL*. Yogyakarta : PL PPL dan PKL  
UNY.